

ANALISIS PENDAPATAN PADA PEMELIHARAAN AYAM KAMPUNG DENGAN PEMBERIAN PAKAN FERMENTASI SEBAGAI SUBSTITUSI PADA PAKAN KOMERSIAL DI DESA SIDOLEGO

Muhammad Rofiqi, di bawah bimbingan
Firmansyah¹⁾ dan Heru Handoko²⁾
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Jambi

E-mail: muhammadrofiki49@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pendapatan pada Pemeliharaan Ayam Kampung Dengan Pemberian Pakan Fermentasi Sebagai Substitusi pada Komersial Di Desa Sidolego. Materi yang digunakan adalah pakan komersial dan limbah tanaman pisang fermentasi, ayam sebanyak 200 ekor, jagung 6,4 kg, dedak 2,72 kg, bungkil kelapa 2,4 kg, tepung ikan 2,4 kg, bawang hitam 0,32 kg, temulawak 0,16 kg, dan larutan EM 4.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Peubah yang Diamati adalah biaya pembuatan pakan ayam mulai dari bahan serta biaya teknis lainnya dan keuntungan dari penggunaan tanaman pisanng yang difermentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui komposisi total biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi ayam kampung dengan pakan ternak terfermentasi menguntungkan dan efisien untuk diusahakan. Margin yang diperoleh dari setiap penjualan satu kilogram ayam kampung dengan pemberian pakan fermentasi sebagai substitusi pada komersial adalah Rp. 26.083/ekor. Analisis pendapatan ayam kampung dengan pakan ternak terfermentasi diperoleh hasil tertinggi pada total pendapatan peternak yaitu Rp. 4.208/ekor.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pengolahan batang pisang menjadi pakan ternak terfermentasi menyebabkan adanya nilai tambah pada komoditas tersebut, sehingga pendapatan ayam kampung dengan pakan ternak terfermentasi menjadi lebih tinggi.

Kata kunci : Bawang hitam, Limbah tanaman pisang, dan Ayam kampung

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama
²⁾ Pembimbing Pendamping